

## ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang penting bagi investor untuk pengambilan keputusan, salah satunya adalah informasi laba. Keinformatifan laba suatu perusahaan bagi investor akan mempengaruhi return saham yang akan diterima ataupun harga saham yang harus dibayar, sehingga akan mengakibatkan adanya reaksi pasar terhadap pengumuman informasi laba. *Earnings Response Coefficient* merupakan reaksi pasar dihitung dari besaran koefisien regresi antara abnormal return dan *unexpected earning* yang dikendalikan oleh return tahunan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu memberikan sejumlah bukti empiris mengenai pengaruh *Growth Opportunities*, *Profitability*, Konservatisme Laba, dan *Voluntary Disclosure* terhadap *Earnings Response Coefficient*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu *annual report* perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan jasa yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014. Sampel dipilih berdasarkan metode *purposive sampling* yang berjumlah 84 perusahaan amatan selama empat tahun.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier bergandapan Uji Statistik t. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *Growth Opportunitie*, *Profitability*, dan *Voluntary Disclosure* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient*, sementara Konservatisme Laba berpengaruh signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient*.

**Keywords** : *Earnings Response Coefficient, Growth Opprtunities, Conservatism Earning, Voluntary Disclosure.*

## ABSTRACT

*The financial statements are an important source of information for investors to make decisions, one of which is the earnings information. Informativeness of profits of a company for investors will affect stock returns being received and the stock price to be paid, that will cause the market reaction to the announcement of earnings information. Earnings Response Coefficient is calculated from the magnitude of the market reaction to the regression between abnormal returns and unexpected earnings controlled by annual return.*

*This study was conducted to give some empirical evidence on the impact of Growth Opportunities, Profitability, Earnings Conservatism, and Voluntary Disclosure to Earnings Response Coefficient. This study uses annual reports of service companies listed in Indonesia Stock Exchange around 2011-2014. The population of this study was all service companies listed in Indonesia Stock Exchange around 2011-2014.*

*The research uses purposive sampling method which amounts to 84 companies observations for four years. Analysis technique in this study is multiple regression and the Test Statistic t. The results of this study indicate that the independent variables that is Growth Opportunities, Profitability, Voluntary Disclosure no effect and no significant impact on the Earnings Response Coefficient, while Conservatism Earnings positive effect and significant impact on the Earnings Response Coefficient.*

**Keywords :** *Earnings Response Coefficient, Growth Opportunities, Conservatism Earnings, Voluntary Disclosure.*

## INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Growth Opportunities*, *Profitability*, Konservatisme Laba, dan *Voluntary Disclosure* terhadap *Earnings Response Coefficient*. *Earnings Response Coefficient* merupakan salah satu pengukuran yang tepat untuk mengukur respon harga saham atau reaksi pemodal terhadap informasi laba akuntansi. Informasi mengenai laba suatu perusahaan sangatlah penting bagi para pengguna laporan keuangan terutama investor dan kreditur dalam pengambilan keputusan.

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Earnings Response Coefficient* (ERC). Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Growth Opportunities*, *Profitability*, Konservatisme Laba, dan *Voluntary Disclosure*. *Growth Opportunities* merupakan proses pertumbuhan suatu perusahaan di masa mendatang. *Profitability* adalah suatu ukuran dalam presentase yang digunakan untuk menilai bagaimana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Konservatisme laba yaitu reaksi kehati-hatian suatu perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian dan resiko dalam lingkungan bisnis yang cukup dipertimbangkan. Sedangkan *Voluntary Disclosure* adalah pengungkapan oleh manajemen diluar pengungkapan yang diwajibkan oleh PSAK dan Bapepam-LK.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari annual report perusahaan jasa yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014. Purposive sampling merupakan metode yang digunakan oleh penelitian ini dalam memilih sampel dan memperoleh hasil 84 perusahaan dengan amatan empat tahun.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier bergandapan Uji Statistik t. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *Growth Opportunitie*, *Profitability*, dan *Voluntary Disclosure* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient*, sementara Konservatisme Laba berpengaruh signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient*.